

**PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS *REAL TIME ONLINE*  
JENJANG SMP TAHUN AJARAN 2017/2018 DI DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN  
OLAHRAGA KABUPATEN PURWOREJO**

Artikel Jurnal

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratanguna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan

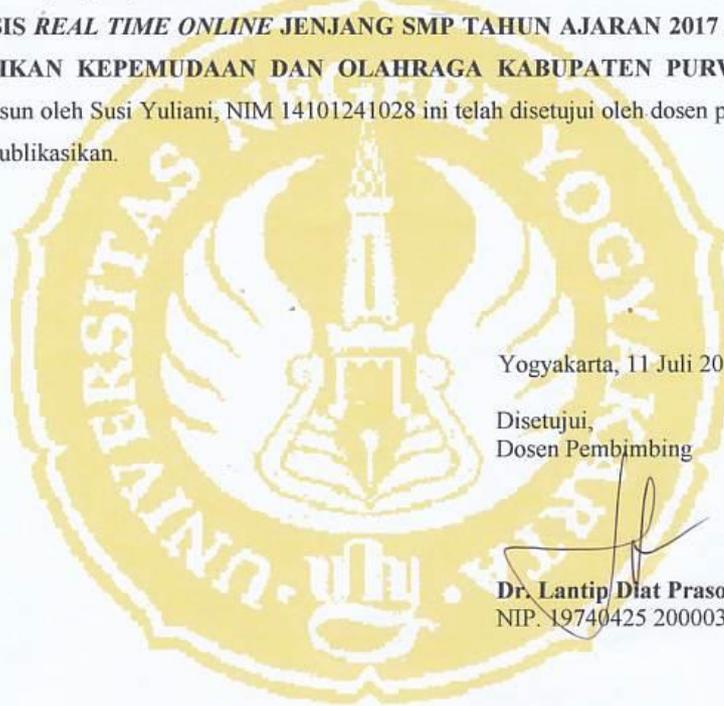


Oleh  
Susi Yuliani  
NIM 14101241028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2018**

## PERSETUJUAN

Artikel Jurnal yang berjudul “**PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS *REAL TIME ONLINE* JENJANG SMP TAHUN AJARAN 2017 DI DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN PURWOREJO**” yang disusun oleh Susi Yuliani, NIM 14101241028 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.



Yogyakarta, 11 Juli 2018

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Lantip Diat Prasajo, M. Pd.**  
NIP. 19740425 200003 1 001

# **PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS REAL TIME ONLINE JENJANG SMP TAHUN AJARAN 2017 DI DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN PURWOREJO**

## ***NEW STUDENT ADMISSION MANAGEMENT OF THE STATE SECONDARY SCHOOL YEAR 2017 USING AN REAL TIME ONLINE SYSTEM IN THE PURWOREJO DEPARTEMENT OF EDUCATION, YOUTH AND SPORT***

Oleh: susi yuliani, universitas negeri yogyakarta  
susiyluliani58@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan : (1) Perencanaan PPDB SMP Negeri berbasis *real time online* (RTO) di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo. (2) Pengorganisasian PPDB SMP Negeri berbasis *RTO*. (3) Pelaksanaan PPDB *RTO* SMP Negeri di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo. (4) Evaluasi PPDB *RTO* SMP Negeri. (5) Hambatan dalam PPDB SMP Negeri. (6) Solusi terkait hambatan PPDB *RTO* jenjang SMP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah Panitia PPDB *RTO* Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga serta Panitia PPDB SMP. Setting penelitian di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo, SMP N 4 Purworejo, dan SMP N 13 Purworejo. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumen. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model *Miles, Huberman, dan Saldana*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Perencanaan dilakukan setiap tahun ajaran baru, hal yang direncanakan meliputi pembentukan panitia PPDB dinas dan sekolah, penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan PPDB *RTO*, perancangan website PPDB, menentukan kualifikasi sekolah, syarat pendaftar, penentuan daya tampung, penetapan biaya, dan sosialisasi PPDB *RTO*. (2) Pengorganisasian PPDB dilakukan dengan pembentukan panitia PPDB dinas dan sekolah dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing individu. (3) Pelaksanaan PPDB berbasis online jenjang SMP Negeri ditetapkan dinas mulai dari pendaftaran, verifikasi pendaftaran, seleksi dan pengolahan nilai, pengumuman, dan daftar ulang. (4) Evaluasi yang dilaksanakan evaluasi harian dan setelah program selesai. (5) Hambatan dalam PPDB *RTO* jenjang SMP kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PPDB, jaringan internet tidak stabil, pemadaman listrik, calon peserta didik tidak dapat memaksimalkan pilihan sekolah, pendaftar yang terlalu banyak sehingga panitia keberatan beban kerja. (6) Solusi terkait hambatan yaitu mengadakan sosialisasi dua pihak, menyiapkan jaringan internet cadangan, menyiapkan genset untuk tiap sekolah, memberikan pengetahuan kepada calon peserta didik mengenai pilihan sekolah, menambah personil panitia.

*Kata Kunci : Pengelolaan, Penerimaan Peserta Didik Baru, Berbasis RTO*

### **Abstract**

This research aims to describe planning management, implementation, evaluation, obstacles and solutions which are related to obstacles in new student admissions of the state secondary school using an real time online (RTO) system in the Purworejo Department of Education, Youth and Sports.

The research is a descriptive using qualitative research. The research subjects were committees of student admissions who came from the Purworejo Department of Education, Youth and Sports and three state secondary schools which are SMP N 4 Purworejo and SMPN 13 Purworejo. The data were collected through interviews and documents. The validity of the data was analyzed using triangulation technique which was theoretical triangulation. The analysis of the data employed the Miles' and Huberman's and Saldana's model.

There are six results of the research according to the objective of the research. (1) the planning was carried out in every new academic year. It included making the committee formations both from Department of Education, Youth and Sports and the state secondary school, arranging the manual and technical guidelines, designing the website of new student admissions and determining the school qualifications, requirements for new students, school capacity, fees and promotion related to new student admissions using an real time online system. (2) the new student admissions' management was conducted through making committee formations both from Purworejo Department of Education, Youth, and Sports and three state secondary schools based on their own duty, function and authority. (3) the implementation of new student admissions using an real time online system was set by

registration, verification, selection, student grades' processing, announcement, and repeated registration. Fourth, evaluation was done daily and after the program finished. (4) the obstacles in new student admissions using an real time online system were lack of information which is related to new student admissions, unstable internet networks, power outage, students' uncertainty in putting much effort to their school choices, overloaded students which made much works to the committees. (5) the solutions to solve the obstacles were conducting briefing and socialization both committees, providing spare internet networks and generator sets, giving much information to the new students related to their school choices and adding more committees.

Keywords: *management, new student admissions, real time online systems*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana untuk, mengembangkan, mencerdaskan, dan mendewasakan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk pembangunan nasional dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien apabila didukung dengan manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan dapat dikatakan baik apabila dilihat dari segi pengelolaan. Pengelolaan pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Pengelolaan atau manajemen pendidikan terdiri dari berbagai bidang diantaranya perencanaan pendidikan, pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan peserta

didik, dan lain –lain. Menurut Imron (2011: 21) “ perencanaan peserta didik adalah suatu aktifitas memikirkan dimuka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka lulus dari sekolah”. Perencanaan penerimaan peserta didik meliputi menyiapkan tujuan yang akan dicapai, strategi dalam mencapai tujuan, program yang akan dilaksanakan, kebijakan dan ketetapan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan yang digunakan sebagai standar keberhasilan program, menetapkan biaya pelaksanaan program. Terry & Rue (2010: 9) mengemukakan “perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu”. Dengan demikian, perencanaan harus dilakukan dengan baik oleh lembaga pendidikan/sekolah agar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program yang sesuai dengan visi misi sekolah. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan seluruh sekolah dengan tujuan untuk mengisi kekosongan rombongan belajar pada setiap sekolah.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) dahulu dilaksanakan secara manual oleh masing-masing sekolah. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membuat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan secara *online*. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis *real time online (RTO)* dilaksanakan untuk menyempurnakan dan memperbaiki sistem PPDB berbasis manual. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) *RTO* adalah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *RTO*. Dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil seleksi berbasis waktu nyata (*RTO*). Produk ini dikembangkan dengan berbasiskan *web interface* dan menggunakan sistem *cloud computing* (komputasi awan) sebagai sebuah layanan SaaS (*Software as a Service*) yang akan memudahkan sekolah dalam penggunaan aplikasi PPDB *RTO*.

Pengelolaan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* dilaksanakan oleh jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA, SMK) di Kabupaten Purworejo. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis online khususnya jenjang SMP,

belum dilaksanakan oleh seluruh sekolah di Kabupaten Purworejo. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis *real time online* jenjang SMP baru dilaksanakan oleh 31 dari 43 SMP N di Kabupaten Purworejo. Dengan demikian, masih terdapat 12 SMP Negeri yang belum melaksanakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *real time online* di Kabupaten Purworejo.

Berikut ini merupakan daftar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang belum melaksanakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis *real time online*.

NO	NAMA SEKOLAH
1	SMP N 24 PURWOREJO
2	SMP N 29 PURWOREJO
3	SMP N 30 PURWOREJO
4	SMP N 32 PURWOREJO
5	SMP N 34 PURWOREJO
6	SMP N 35 PURWOREJO
7	SMP N 37 PURWOREJO
8	SMP N 38 PURWOREJO
9	SMP N 39 PURWOREJO
10	SMP N 41 PURWOREJO
11	SMP N 42 PURWOREJO
12	SMP N 43 PURWOREJO

Dari data diatas terdapat 12 SMP Negeri yang belum melaksanakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis *RTO* di Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil observasi awal dengan pihak Dinas beberapa SMP Negeri yang belum melaksanakan PPDB berbasis *RTO* disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan PPDB *RTO* dan faktor demografis yaitu letak sekolah yang tidak mendukung pelaksanaan PPDB *RTO*.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis *real time online* memiliki manfaat untuk dinas dan sekolah. Manfaat yang didapat oleh dinas dan sekolah yaitu efisiensi pembiayaan, mengurangi resiko penyimpangan/KKN, memberikan sebuah akses yang luas kepada masyarakat, tersedia sebuah basis data yang terintegasi dari pihak dinas pendidikan maupun sekolah penyelenggara PPDB. Sedangkan manfaat yang diperoleh calon peserta didik dan orangtua siswa dengan adanya PPDB berbasis *real time online* yaitu mempermudah untuk melakukan pendaftaran siswa baru, mempermudah akses informasi, pendaftaran menjadi lebih tertip dan kondusif. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis *real time online* memiliki keunggulan-keunggulan bagi pemakainya. Pertama, PPDB *online* berbasis *cloud* yaitu tidak memerlukan instalasi aplikasi dan pengadaan server, cukup akses layanan dengan koneksi internet. Kedua, *Multi Platform* yaitu dapat diakses melalui *desktop, laptop, tablet, mobile phone* baik dengan layanan internet, SMS, dan aplikasi android. Ketiga, *multi model* alur pendaftaran yaitu dapat mengkomodir pendaftaran online secara mandiri atau datang langsung ke sekolah. Keempat, *real time process* yaitu mengelola data calon peserta didik secara otomatis dan langsung setiap waktu mulai

dari proses pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil.

Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Nomor 422.1/0942/2017 Dinas Pendidikan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Purworejo tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK dan Sekolah Tahun Pelajaran 2017/2018 bahwa PPDB *online* dilaksanakan/diselenggarakan dengan tujuan obyektif, transparan, akuntabel, dan tanpa diskriminasi.

Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap panitia PPDB *RTO* Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo dan panitia PPDB *RTO* sekolah bahwa penerimaan peserta didik baru (PPDB) *RTO* dari segi perencanaan sampai dengan pelaksanaan masih terdapat beberapa masalah dan penghambat dalam proses PPDB *RTO*. Permasalahan dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* ini diantaranya kesiapan sekolah dalam melaksanakan PPDB berbasis *online*. Ketidaksiapan beberapa sekolah ini membuat sekolah tersebut belum melaksanakan PPDB di tahun 2017. Selain itu, permasalahan dalam pelaksanaan PPDB *online* yaitu tidak seimbang rasio daya tampung sekolah dengan rasio pendaftar. Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa SMP N 4 Purworejo merupakan sekolah yang rasio pendaftar dua kali lipat dari rasio daya

tampung sehingga panitia bekerja keras dalam proses pendaftaran. Begitupula sebaliknya, SMP N 13 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang rasio pendaftarannya lebih kecil dari jumlah daya tampung yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan dan pentingnya PPDB *RTO*, maka penting dilakukannya Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis *RTO* Jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo. Pengelolaan PPDB *RTO* jenjang SMP dapat memberikan informasi kepada penulis untuk mengetahui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1) perencanaan PPDB berbasis *RTO* jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo, pengorganisasian PPDB berbasis *RTO* jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo, (3) pelaksanaan PPDB berbasis *RTO* jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo, (4) evaluasi PPDB berbasis *RTO* jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo, (5) hambatan PPDB *RTO* jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten

Purworejo, (6) Solusi terkait hambatan PPDB *RTO* jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata, tulisan, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy J. Moleong, 2010 : 6)

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo. Alasan memilih lokasi penelitian di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Purworejo karena lembaga tersebut sebagai penyelenggara utama PPDB *online*. SMP N 4 Purworejo dan SMP N 13 Purworejo.

### **Subjek Penelitian**

Subjek yang akan diteliti adalah penyelenggara serta pengelola sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *real*

*time online (RTO)*. Peneliti akan memperoleh informasi dari panitia PPDB *RTO* dinas dan sekolah. Panitia dari dinas yaitu Kepala Bidang SMP dan Kepala Bidang Perencanaan (2017), Kepala Seksi Kurikulum Bidang SMP, Operator Bidang Perencanaan, Staf Seksi Kurikulum. Sedangkan panitia sekolah terdiri dari Ketua Panitia PPDB *RTO* SMP N 4 Purworejo, Teknisi PPDB *RTO* SMP N 4 Purworejo, Ketua PPDB *RTO* SMP N 13 Purworejo, Operator PPDB *RTO* SMP N 13 Purworejo, Admin PPDB *RTO* SMP N 13 Purworejo. Penentuan subjek berdasarkan keterkaitan dalam penyelenggaraan PPDB *RTO*.

#### **Data, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data**

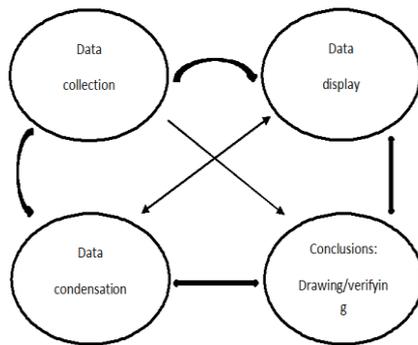
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan study dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan memperkuat data yang ada di lapangan. Menurut Nazir (2014: 170) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan responden menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Teknik wawancara ini sangat penting dilaksanakan agar dapat memperoleh informasi secara langsung dari subjek yang akan diteliti yaitu pihak penyelenggara

PPDB *RTO* dari Dinas Pendidikan serta beberapa sekolah pelaksana PPDB *RTO*. Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan penerimaan peserta didik baru berbasis *RTO* pada jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo. Teknik wawancara dilaksanakan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pengelolaan PPDB *real time online* jenjang SMP di Kabupaten Purworejo. Pedoman pertanyaan yang diajukan kepada responden bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Menurut Sugiono (2012: 326) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya –karya monumental dari seseorang. Dengan demikian, studi dokumentasi dilaksanakan untuk menelaah, memahami, serta mencermati catatan yang diperoleh peneliti dilapangan sebagai bahan informasi. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi guna mencari data dan informasi yang ada pada dokumen, kemudian peneliti menganalisis hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan

bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berikut ini merupakan gambar langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 14) yaitu sebagai berikut:



Gambar. 3  
Components of Data Analysis Interactive Model

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap pegawai dinas yang mengurus penerimaan peserta didik baru berbasis *RTO*, serta beberapa sekolah yang melaksanakannya yaitu SMP N 4 Purworejo dan SMP N 13 Purworejo. Sedangkan data dokumentasi diperoleh melalui file/dokumen yang berkaitan dengan PPDB berbasis *RTO* baik dari dinas pendidikan maupun sekolah yang melaksanakan PPDB berbasis *RTO*. Data-data yang dikumpulkan tersebut merupakan data yang masih mentah.

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan transformasi

data yang muncul dalam corpus penuh (body) dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan kondensasi kita membuat data lebih kuat. Kita menjauhi reduksi data sebagai istilah karena itu berarti kita melemah atau kehilangan sesuatu dalam prosesnya.

Penyajian data merupakan tahap menyajikan atau menampilkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dalam tahap ini, penyajian data berupa teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan merupakan data yang sudah diolah dan sesuai dengan pokok penelitian yang diambil.

Proses penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari alur tahap analisis data. Dalam tahap ini peneliti menggambarkan dan mendiskripsikan permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada fokus tema penelitian yang ada sehingga memberikan kejelasan terhadap masalah yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Real Time Online* Tahun Ajaran 2017 di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan

Olahraga Kabupaten Purworejo mulai dari tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, serta hambatan dan solusi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi terhadap panitia pelaksana PPDB, serta beberapa sekolah yang melaksanakan PPDB. Hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

### **Perencanaan PPDB *Real Time Online***

Latar belakang program PPDB berbasis *RTO* yaitu mewujudkan PPDB yang objektif, transparan, akuntabel, tanpa diskriminasi. Penerimaan peserta didik baru berbasis *RTO* dilaksanakan untuk memperbaiki sistem PPDB yang sebelumnya manual agar lebih cepat dan efektif.

Perencanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) jenjang SMP merupakan kewenangan penuh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo. Perencanaan PPDB *RTO* dimulai dengan pembentukan tim inti dinas. Tim inti dari dinas melakukan perancangan petunjuk teknis pelaksanaan PPDB *RTO* jenjang SMP yang berisi penentuan kualifikasi sekolah pelaksana PPDB *RTO*, syarat pendaftar PPDB online, penentuan daya tampung, penentuan biaya, sosialisasi PPDB *real time online*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak dinas kualifikasi sekolah yang

melaksanakan PPDB berbasis *online* yaitu SMP Negeri, sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program, sekolah terletak didekat kota dengan jaringan yang lancar, kesanggupan sekolah dalam melaksanakan PPDB. Sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan PPDB online nomor: 422.1/0943/2017.

Berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan PPDB berbasis *RTO* jenjang SMP calon peserta didik yang akan melakukan pendaftaran penerimaan peserta didik baru berbasis *RTO* harus memenuhi syarat yang ditetapkan yaitu calon peserta didik maksimal berusia 18 tahun, memiliki ijazah SD/Sederajat, memiliki SKHUS SD atau sederajat. Persyaratan tersebut harus dipenuhi calon peserta didik untuk pengisian formulir pendaftaran *RTO*.

Perencanaan selanjutnya adalah merencanakan daya tampung/kuota. Daya tampung atau jumlah kuota setiap sekolah telah diatur oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo. Daya tampung setiap sekolah berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan, kelas, dan fasilitas sekolah. Sekolah tidak berhak secara sembarangan untuk menambah dan mengurangi jumlah daya tampung. Sekolah diperbolehkan menambah kuota daya tampung apabila melakukan pengajuan dengan syarat tertentu kepada pihak dinas. Menurut Tim Dosen UPI (2014: 207) bahwa jumlah

peserta didik setiap rombongan belajar berdasarkan kebijakan pemerintah yaitu 40-45 peserta. Sesuai dengan petunjuk teknis yang dirancang oleh dinas bahwa jumlah peserta didik pada jenjang SMP paling sedikit 20 peserta dan paling banyak 32 anak dalam setiap rombongan belajar.

Perencanaan biaya merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan karena dalam melaksanakan program tidak lepas dari biaya. Menurut Ali Imron, (2011: 54) biaya pendaftaran merupakan biaya yang harus dikeluarkan calon peserta didik dalam melakukan pendaftaran peserta didik baru dalam setiap sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan dinas dan sekolah, calon peserta didik tidak dikenakan biaya dalam pendaftaran PPDB *online*. Sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPDB Online Jenjang SMP.

Setelah petunjuk teknis pelaksanaan PPDB *online* tersebut dibuat, pihak dinas melakukan rapat koordinasi dengan sekolah pelaksana PPDB *online* dan pihak Telkom. Pihak telkom dilibatkan dalam rapat koordinasi karena telkom yang akan membantu pihak dinas dalam melakukan perancangan *website* PPDB *online*. Website PPDB *online* Kabupaten Purworejo yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat yaitu [www.purworejo.siappdb.com](http://www.purworejo.siappdb.com). Website PPDB *online* memiliki konten yang sama dengan isi juknis PPDB.

Sosialisasi PPDB berbasis *RTO* salah satu perencanaan yang dilakukan oleh dinas dan sekolah. Sosialisasi yang dinas lakukan dengan mengadakan rapat koordinasi dengan mengikutsertakan sekolah pelaksana PPDB *online* agar sekolah mengetahui informasi mengenai PPDB *online*. sedangkan sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah dengan menginformasikan melalui brosur, pamlet, serta pengumuman yang ditempel pada papan informasi. Sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2010: 77) pengumuman bertujuan memberikan kesempatan dan syarat pendaftar calon peserta didik baru dapat diketahui oleh masyarakat luas dan orangtua yang berkepentingan.

### **Pengorganisasian PPDB Real Time Online**

Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berupa pembentukan tim/panitia dari dinas dan sekolah. Panitia dinas dan sekolah harus saling komunikasi dan koordinasi. Panitia dinas dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo No. 422.1/0260/2017 bahwa panitia terdiri dari Penanggung Jawab, Pengarah, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota. Sedangkan panitia sekolah terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua Panitia, Sekretaris, Operator, Admin, Anggota. Sesuai dengan Tim Dosen UPI (2013: 208) bahwa pembentukan panitia

disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha, dan dewan sekolah. Pembentukan panitia PPDB SMP N 4 Purworejo dan SMP N 13 Purworejo melibatkan seluruh warga sekolah.

Setiap panitia memiliki tugas pokok dan wewenang masing-masing. Sesuai dengan pendapat Tery & Rue (2010: 9) organizing adalah mengelompokkan dan menentukan kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Manullang (2008: 10) mengemukakan bahwa pengorganisasian sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing. Menurut Surat Menurut Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo No. 422.1/0260/2017 bahwa tugas dan wewenang panitia dinas yaitu menyusun jadwal rencana kegiatan, koordinasi dan menyusun Juknis PPDB *online* jenjang SMP, melakukan monitoring dan evaluasi PPDB, memfasilitasi pelaksanaan PPDB, memegang kendali website PPDB online. Dinas memiliki wewenang penuh memegang kendali sistem PPDB, apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data maka pihak dinas yang memiliki kuasa untuk membenarkan data tersebut. Sedangkan tugas dan wewenang

pihak sekolah yaitu menyediakan tempat dan membuka pendaftaran PPDB, menerima berkas dan mengecek kebenaran data yang dibawa calon peserta didik, mengentry pendaftaran calon peserta didik, memantau jurnal dan mengumumkannya.

### **Pelaksanaan PPDB Real Time Online**

Pelaksanaan PPDB *online* merupakan penggerakan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Siagian (2017: 95) pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode, untuk mendorong anggota agar mau bekerja sebaik-baiknya demi mencapai tujuan secara efektif dan efisien, pelaksanaan dilakukan setelah sebuah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya yang ada. Tahap pelaksanaan sesuai dengan alur alur yang tercantum pada website PPDB *RTO* kabupaten Purworejo yaitu pendaftaran calon peserta didik baru, verifikasi pendaftaran calon peserta didik baru, Seleksi dan pengolahan nilai, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang.

Pendaftaran calon peserta didik dilakukan dengan dua cara. Menurut Suryosubroto (2010: 76) formulir pendaftaran dimaksud untuk mengisi identitas calon pendaftar dan pengisian buku induk sekolah. Calon peserta didik mendaftarkan mandiri dan mengisi formulir online melalui website

[www.purworejo.siap-ppdb.com](http://www.purworejo.siap-ppdb.com) secara mandiri, kemudian mencetak bukti pendaftaran, bukti cetakan dan berkas di bawa ke sekolah pilihan pertama. Formulir pendaftaran *online* berisi nomor peserta, kode verifikasi, waktu pendaftaran, biodata calon peserta didik, nilai, daftar pilihan sekolah, tanda tangan calon peserta didik, orangtua siswa, dan operator/panitia sekolah. Pendaftaran yang kedua, calon peserta didik langsung melakukan pendaftarannya di sekolah pilihan pertama dengan dibantu panitia sekolah.

Verifikasi pendaftaran calon peserta didik dilaksanakan untuk mengecek kembali data yang diisi pada formulir online pendaftaran. Pengecekan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diisi dengan berkas data yang dibawa calon peserta didik.

Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah seleksi dan pengolahan nilai. Seleksi calon peserta didik dilakukan secara sistem online. Secara otomatis sekolah, dinas, dan masyarakat dapat mengetahui hasilnya. Menurut pendapat Badrudin (2014: 36) seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi yang dilakukan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh dinas yaitu menggunakan nilai mata pelajaran yang di UN kan dan tertera pada SKHUS. Jenjang SMP menggunakan nilai

Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Sesuai dengan pernyataan Ali Imron (2011: 43) bahwa ada dua cara penerimaan peserta didik baru. Pertama menggunakan sistem promosi, kedua dengan menggunakan sistem seleksi yang dibagi menjadi tiga macam yaitu seleksi berdasarkan Daftar Nilai Epta Murni, seleksi berdasarkan penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), dan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Selain nilai mata pelajaran, sistem penambahan nilai juga diberlakukan dalam seleksi PPDB online ini.

No	Jenjang	Peringkat	Jumlah Bonus Nilai		
			Dalam Kota	Luar Kota	Luar Prov
1	Internasional	I,II,III	Langsung Diterima	Langsung Diterima	Langsung Diterima
2	Nasional	I	Lgsng Diterima	4	3,5
		II	4	3,5	3
		III	3,5	3	1,5
3	Provinsi	I	3,00	2,75	2,50
		II	2,75	2,50	2,25
		III	2,50	2,25	2,00
4	Kabupaten	I	1,50	1,25	1,00
		II	1,25	1,00	0,75
		III	1,00	0,75	0,50
5	Kecamatan	I	0,25	-	-

Calon peserta didik dapat mendapatkan nilai bonus apabila memiliki sertifikat/piagam prestasi sesuai dengan tabel diatas.

Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah pengumuman hasil seleksi. Pengumuman hasil seleksi secara otomatis dan dapat dilihat secara langsung oleh calon peserta didik, masyarakat, sekolah, dan dinas. Pengumuman hasil seleksi dapat dilihat pada *website* resmi PPDB *online* Kabupaten

Purworejo. setelah melakukan pendaftaran *online*, calon peserta didik dapat secara langsung memantau pengumuman hasil seleksi dengan memasukkan nomor pendaftaran calon peserta didik yang tercantum pada bukti cetakan pendaftaran. Pengumuman hasil seleksi dapat dilihat dan dapat diakses masyarakat selama 24 jam. Pengumuman hasil seleksi calon peserta didik secara *online* yang dapat diakses masyarakat melalui website resmi PPDB *online* yang beralamatkan [www.purworejo.siap-ppdb.com](http://www.purworejo.siap-ppdb.com) belum bersifat resmi. Pengumuman hasil seleksi juga dilaksanakan secara manual dengan menempel hasil pengumuman pada papan informasi.

Daftar ulang merupakan proses pelaksanaan PPDB yang terakhir. Calon peserta didik yang dinyatakan diterima atau masuk dalam *passing grade* harus melakukan daftar ulang pada sekolah masing-masing dengan membawa berkas yang telah di tentukan masing-masing sekolah. Daftar ulang adalah ketetapan bahwa calon peserta didik resmi diterima pada sekolah tersebut.

#### **Evaluasi PPDB Real Time Online**

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui PPDB *online* sudah sesuai dengan acuan dan tujuan yang ditetapkan dan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi saat PPDB *online* berlangsung. Evaluasi yang

dilakukan pihak dinas berupa pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Sesuai dengan pendapat Manullang (2008: 173) bahwa pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilai, dan mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana semula. Dinas melakukan pantauan secara langsung ke sekolah pelaksana PPDB dan melakukan pemantauan melalui website PPDB *online*. Sedangkan evaluasi yang dilaksanakan sekolah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dengan memantau saat PPDB online berjalan. Setelah PPDB online dilaksanakan pihak sekolah membuat laporan hasil PPDB untuk dikirimkan dan dijadikan bahan evaluasi pihak dinas.

#### **Hambatan dan Solusi PPDB Real Time Online**

Dalam pelaksanaan PPDB masih terdapat hambatan-hambatan yang mempengaruhi proses berlangsungnya PPDB online antara lain, masyarakat yang belum paham mengenai teknis PPDB online dengan demikian solusinya pihak dinas dan sekolah memberikan sosialisasi terkait tata cara PPDB online dengan menggunakan media brosur, pamflet, serta pengumuman yang ditempel pada masing-masing sekolah. hambatan yang kedua calon peserta didik belum bisa memaksimalkan tiga pilihan sekolah, solusinya petugas operator memberikan penjelasan kepada

tiap calon peserta didik yang mendaftarkan PPDB online. Hambatan yang ketiga jaringan internet yang tidak stabil, solusinya pihak sekolah menyediakan jaringan internet cadangan. Hambatan yang keempat terkait pemadaman listrik, solusinya tiap sekolah menyediakan genset/disel untuk cadangan listrik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya pengelolaan penerimaan peserta didik baru jenjang SMP di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi

### SARAN

Pertama, pihak dinas memberikan sarana dan prasarana bagi sekolah yang belum melaksanakan PPDB *online*. Kedua, menyediakan sarana tambahan bagi sekolah yang belum memiliki genset/disel sehingga ketika terjadi pemadaman listrik PPDB online dapat tetap berjalan. Ketiga, pihak dinas dan sekolah memberikan sosialisasi lebih lanjut terkait teknis PPDB online. Keempat, tahap evaluasi dinas memberikan lembar kritik dan saran yang dibagikan kepada setiap wali murid yang

melaksanakan pendaftaran online sehingga dapat diketahui permasalahan yang terjadi.

### DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPDB Online Kabupaten Purworejo, Tahun Pelajaran 2017/2018 Nomor 422.1/0943/2017

Mathtew B. Miles, dkk. (2014). *Qualitative data analysis: a methodes sourcebook*. Arizona State University.

Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta : PT Indeks.

B.Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Syaiful Sagala. (2002). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta

Syaiful Sagala. (2002). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tim Dosen AP UPI. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Ali Imron. (2011). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara .

Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Sagala. (2002). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : CV. Alfabeta.